

RILIS MEDIA

Untuk Dipublikasikan Segera

Terdampak COVID-19, BFI Finance Cermat Jaga Risiko Sepanjang Semester I-2020, dan Tetap Bayarkan Dividen

TANGERANG SELATAN, 24 JULI 2020 - Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang membayangi industri keuangan, baik secara nasional maupun global, dan industri multifinance tidak terlepas dari kondisi tersebut. Meski demikian, PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI Finance) terus berupaya untuk menjalankan operasionalnya dengan manajemen risiko yang terukur dan *prudent*, sembari terus berada dalam koridor peraturan pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pemberian fasilitas keringanan kredit bagi konsumen melalui restrukturisasi pembiayaan.

Atas pertimbangan keselamatan dan kesehatan berbagai pihak, antara lain karyawan, konsumen, mitra eksternal, serta para pemangku kepentingan lainnya, Perusahaan memutuskan untuk melangkah hati-hati dengan membatasi sementara lini produk pembiayaannya selama kuartal II-2020.

Penutupan ini mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan pada semester I tahun ini, dimana nilai piutang pembiayaan bersih turun 9,5% dibandingkan periode yang sama di 2019 (*year-on-year/YoY*), dari Rp16,46 triliun menjadi Rp14,90 triliun, serta nilai pendapatan yang turun 2,75% dari Rp2,51 triliun menjadi Rp2,43 triliun YoY.

Akibat adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) guna menghambat penyebaran COVID-19 di berbagai daerah, hal ini juga berdampak terhadap mobilitas orang dan aktivitas ekonomi, sehingga membawa pengaruh kuat terhadap penurunan kemampuan bayar konsumen. Sejak April hingga Juni 2020, BFI Finance telah menyetujui restrukturisasi pembiayaan sebesar Rp4,1 triliun untuk 67.480 kontrak, atau setara 25% dari total nilai piutang pembiayaan Perusahaan.

Rasio kredit bermasalah (*non-performing financing/NPF*) juga mengalami peningkatan, dari kondisi normal Perusahaan kisaran 1% meningkat menjadi sebesar 3,7% di akhir Juni 2020 sebagai dampak dari pandemi. Namun demikian, Perusahaan telah melakukan



RILIS MEDIA

pencadangan untuk memitigasi risiko dimana nilai cadangan kerugian meningkat dari 2,0% di akhir 2019 menjadi 6,0% di akhir semester I-2020.

“Meskipun terdapat peningkatan NPF, kami tetap melakukan manajemen keuangan dan manajemen risiko yang berhati-hati, dimana pencadangan kerugian piutang telah ditingkatkan secara masif untuk mengantisipasi potensi kerugian piutang yang akan timbul di semester II,” ujar Finance Director dan Corporate Secretary BFI Finance, Sudjono.

Peningkatan NPF di Perusahaan sejalan dengan yang terjadi di industri pembiayaan, dimana berdasarkan data yang dipublikasikan OJK, rata-rata NPF industri pada Mei 2020 tercatat di angka 4,1%. Sementara pada periode yang sama, BFI Finance mencatat persentase yang lebih baik.

Di saat pandemi ini, arus kas Perusahaan tetap terjaga dengan baik, dan tidak menyurutkan niat BFI Finance untuk memberikan dividen kas kepada para pemegang saham Perusahaan. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPSTLB) pada 29 Juni 2020, BFI Finance memutuskan untuk tetap membagikan dividen sebanyak Rp180 miliar atau sebesar Rp12 per lembar saham. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per 9 Juli 2020 pukul 16.00 WIB, dengan jadwal pembayaran pada 29 Juli 2020.

“Pandemi COVID-19 ini memang menjadi tantangan besar bagi kita semua. Namun kami yakin, kondisi terburuk sudah dilewati oleh Perusahaan. Kami berharap di semester II akan terdapat perbaikan kinerja keuangan sejalan dengan langkah-langkah antisipatif yang kami lakukan saat ini dan kedepannya,” Sudjono menambahkan.

---selesai---

Tentang BFI Finance

BFI Finance merupakan perusahaan pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan dengan beragam tujuan seperti investasi, modal kerja dan multiguna, dengan jaminan berupa kendaraan bermotor roda empat dan roda dua, alat-alat berat, mesin-mesin, properti, dan sebagainya. Saat ini, BFI Finance telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar di Indonesia dengan jaringan dan cakupan produk terluas yang didukung oleh lebih dari 9.000 karyawan di lebih dari 400 *outlet* di seluruh wilayah Indonesia, dengan 45 di antaranya memiliki layanan pembiayaan syariah.

BFI Finance telah membuktikan kepiawaiannya dalam bisnis *multifinance* di Indonesia dengan meraih berbagai penghargaan bergengsi dari tahun ke tahun. Beberapa penghargaan yang diperoleh selama 2019, diantaranya adalah Perusahaan *multifinance* berpredikat “Sangat Bagus” atas kinerja keuangan 2018 serta penghargaan khusus “The Most



RILIS MEDIA

Efficient Finance Company” dan “The Biggest Leasing Financing” dari Infobank Multifinance Awards 2019. Trofi “Best Equitable Treatment of Shareholders” sebagai salah satu dari 50 perusahaan publik terbaik dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Perusahaan juga dinobatkan sebagai ‘Perusahaan Pembiayaan Terbaik’ dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI). Selain itu, BFI Finance juga menerima penghargaan “Best Companies to Work for in Asia 2019” dari HR Asia Awards Indonesia. BFI Finance terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Dian Ariffahmi
Corporate Communication Unit Head
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300, 29650500
e-Mail : dian.ariffahmi@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

Rizky Adelia Risyani
Press & Media Management Specialist
BFI Tower Lt. 3, Sunburst CBD Lot 1.2
Jl. Kapt. Soebijanto Djojohadikusumo, BSD City
Tangerang Selatan 15322
Telepon : (021) 29650300, 29650500
e-Mail : corporate.communication@bfi.co.id
Website : www.bfi.co.id

